

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, DAN PARTISIPASI PEDAGANG  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS  
KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN 2022**



**SUSUN OLEH :**

**NURLIANITA GURU SINGA**

**P00933218028**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI  
SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
KABANJAHE  
2022**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, DAN PARTISIPASI PEDAGANG  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS  
KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN 2022**

*Sebagai Syarat Menyelesaikan pendidikan Program Studi  
Diploma IV*



**OLEH :**

**NURLIANITA GURU SINGA**

**P00933218028**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI  
SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
KABANJAHE  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, DAN  
PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN 2022**

**NAMA : NURLIANITA GURU SINGA**

**NIM : P00933218028**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Tim Penguji  
Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan

Kabanjahe, Juni 2022

Menyetujui  
**Pembimbing Skripsi**

**ERBA KALTO MANIK SKM, M. Sc**  
**NIP. 196203261985021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**ERBA KALTO MANIK SKM, M. Sc**  
**NIP. 196203261985021001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, DAN  
PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN 2022**

**NAMA : NURLIANITA GURU SINGA  
NIM : P00933218028**

Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Medan  
Kabanjahe, juni 2022

**Penguji I**

**Penguji II**

**Nelson Tanjung,SKM,M.Kes  
NIP. 198802132009122002**

**Samuel M Halomoan Manalu,MKM  
NIP.199208082020121005**

**Pembimbing Skripsi**

**Erba Kalto Manik SKM.M.Sc  
NIP. 196203261985021001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN MEDAN**

**JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN KABANJAHE SKRIPSI, JUNI 2022**

**NURLIANITA GURU SINGA  
HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, DAN PARTISIPASI PEDAGANG  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS  
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022  
ix + 37 Halaman, Daftar pustaka + 10 Tabel + 7 Lampiran**

**ABSTRAK**

Salah satu sumber timbulan sampah ialah pasar yang merupakan masalah besar karena Pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sangat kurang dikarenakan membuang sampah sembarangan tidak membedakan mana organik dan anorganik, kurangnya pengetahuan, sikap, dan partisipasi pedagang di dalam pengelolaan karena tidak peduli terhadap lingkungan pasar.

Pasar Batang Kuis merupakan pasar tradisional yang terletak di Bakaran Batu Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang dan merupakan pasar yang dikelola dengan tidak baik. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis, Tahun 2022

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan Observasi menggunakan *checklist* kepada 60 sampel.

Dari hasil penelitian di dapatkan Pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah yang rendah terdapat 34 orang (64,7%) dan pengetahuan responden yang masih tinggi terdapat 26 orang (35,3%), Sikap responden tentang pengelolaan sampah yang rendah terdapat 31 orang (51,7%) dan sikap responden yang tinggi sebanyak 29 orang (48,3%), Partisipasi responden tentang pengelolaan sampah yang rendah sebanyak 29 orang (48,3%) dan partisipasi responden yang tinggi 31 orang (51,7%). Hasil *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,008), ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,010), ada hubungan antara partisipasi pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,000).

Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis.

**Kata kunci : *Pengetahuan, sikap, partisipasi, pasar***

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH  
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH, KABANJAHE BRANCH  
Thesis, June 2022**

**NURLIANITA GURU SINGA**

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PARTICIPATION OF TRADERS IN WASTE MANAGEMENT IN THE BATANG KUIS MARKET, DELI SERDANG REGENCY IN 2022**

**ix + 37 Pages, Bibliography + 10 Tables + 7 Appendices**

Waste generated from market activities is one of the main sources of waste generation and has become a big problem coupled with the knowledge, attitudes and participation of traders who do not really support good waste management because they throw garbage anywhere and without distinguishing between organic and inorganic waste. . The knowledge, attitudes, and participation of traders who do not support waste management are a reflection of their ignorance of the environment. Batang Kuis Market is one of the traditional markets located in Bakaran Batu, Batang Kuis, Deli Serdang Regency and is not managed properly. This study aims to determine the correlation between knowledge, attitudes and participation of traders in waste management at Batang Kuis Market, 2022

This research is an analytic survey study designed with a cross sectional design. Research data were collected through interviews using a questionnaire and observation using a checklist to 60 samples.

Through the research, the following results were obtained: 34 respondents (64.7%) had a low level of knowledge, 26 respondents (35.3%) had a high level of knowledge; 31 respondents (51.7%) had attitudes in the low criteria regarding waste management, and 29 respondents (48.3%) had attitudes in the high criteria; 29 respondents (48.3%) had low participation in waste management, and 31 respondents (51.7%) had high participation. Through the results of the chi-square test, it is known that there is a correlation between the level of knowledge of traders and waste management (p value 0.008), a correlation between merchant attitudes and waste management (p value 0.010), and a correlation between merchant participation and waste management (p value 0.000).

This study concludes that there is a significant correlation between the knowledge, attitudes and participation of traders in waste management at the Batang Kuis Market.

Keywords: Knowledge, attitude, participation, market



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Sikap, dan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan, yang telah berkenan menerima penulis untuk belajar di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Susanti Br. Perangin-Angin, SKM. M.Kes selaku Ketua Jurusan Prodi DI-IV Sanitasi Lingkungan
4. Ibu Haesti Sembiring SST, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan Lingkungan
5. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Nelson Tanjung, SKM, M.Kes selaku Dosen penguji I, dan Bapak Samuel M Halomoan Manalu, MKM selaku dosen penguji II yang telah

memberikan keritikan dan saran yang membangun dalam penyusunan kesempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta ayah saya Bedartin Guru Singa, dan ibu terhebat saya Mei Ernida Br.Sinaga yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang dan menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada kakak saya Sylvia Rehulina Guru Singa S.Tr.Keb dan adik saya Rio Faldi Guru Singa yang telah banyak membantu baik secara materi dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga yang telah mendukung, memberi semangat, dan selalu memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada sahabat terkasih saya Lestari Hutabarat, Nadicha Auliva Inayah Nst, Anggun Ramadania, dan Widia Ayu Sagala
12. Kepada seluruh rekan seangkatan dan pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan.

Meskipun demikian, saya juga sadar masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan pada skripsi ini. Oleh karena itu, saya menerima kritik berserta saran yang membangun dari segenap pihak untuk saya pakai sebagai materi evaluasi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis, pembaca, dan pihak yang memerlukan.

Kabanjahe, Juni 2022  
Penulis

**NURLIANITA GURU SINGA**  
**NIM.P00933218028**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>BIODATA</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
C.1 Tujuan umum .....	4
C.2 Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
D.1 Bagi Institusi Dinas Kebersihan .....	4
D.2 Bagi pedagang dan pengunjung pasar .....	4
D.3 Bagi Penulis .....	5
E. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Sampah .....	6
A.1 Definsi.....	6
A.2 Sumber Sampah.....	6
A.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sampah .....	7
A.4 Pengelolaan Sampah .....	8
A.5 Cara pengelolaan sampah .....	9
B.Pasar .....	9

B.1 Definsi .....	9
B.2 Pasar Moderen.....	10
B.3 Pasar Tradisional .....	10
B.4 Beberapa Pengertian yang Sangat Berkaitan dengan Pasar ..	10
C. Partispasi .....	11
D. Pengetahuan .....	12
E. Sikap.....	14
F. Ketersedian Sarana Pengelolaan Sampah.....	15
G Metode Partispasi Masyarakat .....	16
H. Elemen – elemen Partispasi Masyarakat .....	17
I. Partispasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah .....	18
J. Kerangka Teori .....	20
K Kerangka Konep.....	21
L. Defenisi operasional .....	22
M. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
C.1 Populasi.....	24
C.2 Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D1. Data Primer .....	25
D2. Data Sekunder .....	25
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	26
E.1 Teknik Pengolahan Data .....	26
E.2 Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Karakteristik Responden .....	26

B. Hasil Penelitian .....	29
B.1 Analisis Univariat .....	29
B.2 Analisis Bivariat.....	31
C. Pembahasan .....	32
C.1 Hubungan pengetahuan dalam pengelolaan sampah.....	32
C.2 Hubungan sikap dengan pengelolaan sampah.....	33
C.3 Hubungan partisipasi dengan pengelolaan sampah. ....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
B.1. Bagi Pedagang .....	35
B.2. Bagi Pemerintah.....	36

**DAFTAR PUSTAKA**

**KUESIONER**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur Pada pedagang di Pasar Batang Kuis,Kec.BatangKuis,Kab.DeliSerdang.....	28
2.	Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Pedagang di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang...	28
3.	Table 4.3	Distribusi Frekuensi Pendidikan pada Pedagang di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	29
4.	Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pendidikan pada Pedagang di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	29
5.	Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	30
6.	Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	30
7.	Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pengelolaan Responden tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	30
8.	Tabel 4.8	Hubungan Pengetahuan Responden dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. DeliSerdang.....	31
9.	Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kec.Batang Kuis, Kab.Deli Serdang.....	31
10.	Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Lampiran EC (Etik Penelitian)
3. Lampiran Surat Izin Penelitian
4. Lampiran Surat Balasan Penelitian
5. Lampiran Master Tabel
6. Lampiran Output Hasil Penelitian
7. Lampiran Dokumentasi
8. Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut ScienceMag (2017), dari tahun 1950 hingga 2015, timbulan sampah plastik secara global selalu meningkat. Pada tahun 1950, produksi sampah dunia mencapai 2 juta ton per tahun. Sedangkan 65 tahun kemudian, produksi sampah pada 2015 mencapai 381 juta ton per tahun (Kompas.com, 2018). (Tina *et al.*, 2021)

Di Indonesia, masalah sampah merupakan masalah yang rumit karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk memenuhi persyaratan, dan salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar merupakan penggerak dinamika kehidupan ekonomi, dan fungsi lembaga pasar sebagai lembaga ekonomi tidak lepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Sufriannor, 2017),

Menurut Statistik Persampahan Indonesia 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, diperkirakan total persentase sampah terpilih dan termanfaatkan sebagian adalah 34,45% dan sampah tidak terseleksi 65,55%.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumut, Binsar Situmorang di Sumatera Utara menyebutkan bahwa masyarakat di 33 kabupaten/kota menghasilkan 10,1 ton sampah per hari, dengan jumlah penduduk 14,4 juta pada 2018 menghasilkan sekitar 10,1 ton sampah per hari.

Kabupaten Deli Serdang merupakan pusat dari berbagai kegiatan, sering meningkatkan jumlah penduduk dan tentu saja TPA. Dari jumlah tersebut, 408.129,86 ton per tahun tercatat pada tahun 2021.

Menurut Dinas Kebersihan Kota Batang Kuis, jumlah sampah yang dikirim petugas dari Tempat Pembuangan Akhir (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) pada tahun 2022 sebanyak 1 ton per hari, dan salah satu sumbernya dikatakan sampah. generasi adalah sampah pasar.

Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu perilaku sehat yaitu perilaku kesehatan lingkungan. Munculnya permasalahan sampah tidak lepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah. Selama ini kesadaran dan kesadaran masyarakat akan kebersihan belum

sesuai harapan, dan masih banyak masyarakat yang tidak menjaga kebersihan lingkungannya. Masalah ini muncul karena beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran pengelolaan sampah dan sikap terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah tetap tidak aktif.

Sikap pedagang terhadap kebersihan mempengaruhi tingginya tingkat keterlibatan pedagang dalam pengelolaan sampah, sehingga semakin baik sikap pedagang terhadap kebersihan lingkungan maka semakin tinggi pula keterlibatan pedagang dalam pengelolaan sampah. (Sufriannor, 2017)

Menurut penelitian Ali and Christiawan, 2019, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengelolaan sampah pedagang peserta pasar tradisional di Kota Singaraja antara lain faktor internal antara lain (pendidikan, pendapatan, perhatian terhadap sampah, pengetahuan tentang sampah), sedangkan pengetahuan limbah Limbah (jenis sampah) tidak mempengaruhi tingkat partisipasi, faktor eksternal antara lain (peraturan, bimbingan dan saran, fasilitas), dan kondisi lingkungan (kondisi drainase) tidak mempengaruhi tingkat partisipasi.

Untuk itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan partisipasi pedagang. Mengingat pentingnya peran pasar tradisional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan pengelolaan pasar tradisional yang baik. Tujuan pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional antara lain: menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat serta meningkatkan tingkat pelayanan masyarakat, menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian daerah, dan menciptakan pasar tradisional yang sebanding dengan pusat perbelanjaan dan toko modern

Tingkat pengelolaan sampah pasar masih jauh dibawah tingkat pengelolaan sampah permukiman, menurut data yang dikeluarkan oleh KNLH (Kementerian Negara Lingkungan Hidup) tentang estimasi tingkat pengelolaan sampah Pemerintah Daerah dinyatakan bahwa tingkat pengelolaan sampah pasar sebesar 27 ton/tahun dibandingkan dengan tingkat pengelolaan sampah permukiman sebesar 57 juta ton/tahun

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain dan Zulfan Saam menurut (elsye) mengenai faktor-faktor penentu tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan

hubungan yang sangat kuat antara variable faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat partisipasi berpengaruh positif. Faktor internal meliputi; pendidikan, pendapatan dari hasil usaha dan pendapatan sampingan, kepedulian terhadap sampah, pengetahuan tentang sampah, sedang faktor eksternal atau sarana yang tersedia.

Menurut hasil survei, Pasar Batang Kuis merupakan salah satu pasar tradisional di Jalan Batang Kuis. Ada pedagang di Pasar Batang Kuis. Pedagang menjual berbagai jenis barang, antara lain pakian, emas, pakian jadi, perabotan, dan kosmetik. Pedagang juga menjual bahan baku seperti sayuran, ikan, telur, dan buah-buahan. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari perilaku pedagang dalam mengelola sampah. Sebagian besar PKL di Batang kuis tidak memiliki tempat pengumpulan sampah yang cukup, serta masih banyak sampah dan tumpukan sampah di area sekitar kios. Pedagang yang tidak menyediakan tempat pengumpulan sampah membuang sampah di tempat usaha sehingga membuat tempat tersebut menjadi kotor. Alasan pedagang tidak menyediakan tempat sampah adalah karena mereka sudah membayar pajak, sehingga pedagang percaya adalah tanggung jawab pengelola/jasa pasar untuk menyediakan tempat sampah.

Berdasarkan Dalam Penelitian ini pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah sangat kurang dikarenakan membuang sampah sembarangan tidak membedakan mana organik dan anorganik, kurangnya sikap pedagang di dalam pengelolaan sampah karena pedagang tidak peduli terhadap lingkungan pasar tersebut, terjadi timbulan sampah, kurangnya sarana tong sampah yang mengakibatkan timbulan sampah dan kurangnya partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sangat tidak acuh dengan keberadansampah yang ada di sekitar mereka menjadikan tempat tersebut kotor dan banyak vektor seperti lalat, kecoak, dan tikus

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Partispasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.



## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

### **C.2 Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis, Tahun 2022
- b. Untuk mengetahui sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022
- c. Untuk mengetahui partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022
- f. Untuk mengetahui hubungan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Bagi Institusi Dinas Kebersihan**

Menjadi acuan bagi pemerintah setempat dan menjadi perhatian yang serius dalam menangani masalah persampahan di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

### **D.2 Bagi pedagang dan pengunjung pasar**

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pedagang dan petugas kebersihan Pasar Batang Kuis agar dapat lebih berperilaku peduli dalam pengelolaan membuang sampah demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
- b. Mampu untuk mengoptimalkan kebijakan pemerintah daerah bersama Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dalam pengelolaan sampah.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian adalah melihat hubungan pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. Sampah**

##### **A.1 Definsi**

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam bentuk padat oleh manusia dan/atau proses alam. Manusia sebagai penghasil sampah atau salah satu penghasil sampah, manusia menghasilkan sampah. (Purnami 2021).

Sampah merupakan masalah besar di rumah dan lingkungan. Penyelesaian masalah sampah harus komprehensif dari hulu hingga hilir, dengan partisipasi semua pihak, untuk mengatasi masalah sampah. (Mahyudin, 2017). Beberapa faktor penghambat sistem pengelolaan sampah Dufa-Dufa adalah kepadatan penduduk dan persebaran karakteristik lingkungan, sosial ekonomi, budaya, sikap, dan perilaku masyarakat. Keberadaan sampah dan sosial budaya masyarakat setempat (Pasande and Tari 2020).

##### **A.2 Sumber Sampah**

Sumber sampah dibedakan menurut tempat sampah itu terbentuk atau dikumpulkan, dan sumber timbulan sampah adalah sebagai berikut: (Purnami 2021).

- a. Sampah permukiman, yaitu sampah rumah tangga berupa sisa pengolahan makanan, perlengkapan rumah tangga, bekas, kertas, kardus, gelas, kain, sampah, halaman, dan lain-lain
- b. Sampah pertanian dan perkebunan. Sampah kegiatan pertanian tergolong bahan organik seperti jerami dan jenisnya. Sebagian besar sampah yang dihasilkan selama musim panen dimanfaatkan untuk pupuk. Untuk sampah bahan kimia seperti peptisida dan pupuk buatan perlu perlakuan khusus agar tidak mencemari lingkungan. Sampah pertanian lainnya adalah lembaran plastik penutup tempat tumbuh-tumbuhan yang berfungsi untuk mengurangi penguapan dan penghambatan pertumbuhan gulma, namun plastik ini bisa didaur ulang.

- c. Sampah dari kegiatan bangunan dan konstruksi gedung. Sampah yang berasal dari kegiatan pembangunan dan pemugaran gedung ini bisa berupa bahan organik maupun anorganik. Sampah organik misalnya: kayu, bambu, triplek. Sampah anorganik misalnya: semen, pasir, batu bata, ubin, besi, baja, kaca dan kaleng.
- d. Sampah dari sektor perdagangan. Sampah yang berasal dari daerah perdagangan seperti toko, pasar tradisional, warung, pasar swalayan, terdiri dari kardus, pembungkus, kertas, dan bahan organik termasuk sampah makanan dari restoran
- e. Sampah yang berasal dari lembaga pendidikan, kantor pemerintah Dan swasta biasanya tersiri dari kertas, alat tulis menulis, toner foto copy, pita printer, kotak tinta printer, baterai, bahan kimia dari laboratorium, pita mesin ketik, klise foto, dan lain-lain. Baterai bekas dan limbah bahan kimia harus dikumpulkan secara terpisah dan harus memperoleh perlakuan khusus karena berbahaya dan beracun.
- f. Sampah dari industri. Sampah ini berasal dari seluruh rangkaian proses produksi (bahan-bahan kimia serpihan/potongan bahan), perlakuan dan pengemasan produk (kertas, kayu, plastik, kain/lap yang jenuh dengan pelarut untuk pembersihan). Sampah industri berupa bahan kimia yang seringkali beracun memerlukan perlakuan khusus sebelum dibuang atau digunakan kembali.

### **A.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sampah**

Faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah adalah

- a. Jumlah penduduk, semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang, misalnya pada aktifitas pembangunan, perdagangan, industri dan sebagainya.
- b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai. Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk. Karena pengumpulan sampah menggunakan truk dapat lebih banyak mengangkut sampah dan menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan.
- c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali. Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai

ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal sedikit

- d. Faktor geografis atau lokasi tempat pembuangan. Apakah itu didaerah pengunungan, lembah, pantai, atau didataran rendah. Karena lokasi dapat mempengaruhi jumlah sampah apabila lokasi tersebut sangat jauh dari tempat pengumpulan sampah.
- e. Faktor waktu, bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah sampah per hari bervariasi menurut waktu. Contoh, jumlah sampah pada siang hari lebih banyak dari pada jumlah dipagi hari, sedangkan sampah didaerah pedesaan tidak begitu berketergantungan pada faktor waktu.
- f. Faktor sosial ekonomi dan budaya. Faktor sosial ekonomi dan budaya contohnya adalah, adat istiadat dan taraf hidup dan mental masyarakat
- g. Pada musim hujan, sampah mungkin akan tersangkut pada selokan, pintu air, atau penyaringan air limbah.
- h. Kebiasaan masyarakat, contoh, jika seseorang suka mengkonsumsi satu jenis makanan atau tanaman, sampah makanan itu akan meningkat.
- i. Kemajuan teknologi jumlah sampah dapat meningkat. Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat. Contoh plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas, dan sebagainya.
- j. Jenis Sampah, makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.

#### **A.4 Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah menurut undang-undang no. 18 Tahun 2008 merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang meliputi pengurangan dan pengolahan sampah. Untuk dapat mewujudkan visi pengembangan sistem pengelolaan sampah, dirumuskan beberapa tugas, yaitu:

- a. Mengurangi timbulan sampah dalam rangka pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- b. Meningkatkan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan persampahan.
- c. Memberdayakan masyarakat dan meningkatkan peran aktif dunia usaha/swasta

- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kelembagaan sistem pengelolaan persampahan sesuai dengan *prinsip good governance* dan *cooperative governance*.
- e. Menggalang dana dari berbagai sumber untuk pengembangan sistem pengelolaan sampah.
- f. Memperbaiki peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah

#### **A.5 Cara pengelolaan sampah yaitu :**

- a. Pengumpulan dan penyimpanan sumber menurut (Elsya, 2017), yaitu: Sampah dari sumber (kantor, rumah tangga, hotel, pasar, dll) ditempatkan di tempat penyimpanan sementara, dalam hal ini tempat sampah. harus dikumpulkan secara terpisah agar mudah dihancurkan. Sampah dikumpulkan dari tempat penyimpanan ini dan ditempatkan di tempat sampah (garbage room). Tempat sampah ini berbentuk ember besar yang digunakan untuk menampung sampah rumah tangga dan dapat diserahkan kepada pemerintah untuk dikelola.
- b. Tahap transportasi Menggunakan truk sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Kota untuk mengangkut sampah dari pekarangan ke tempat pembuangan akhir atau pemusnahan sampah kemudian ke TPA.
- c. Fase pemberantasan Di tempat pembuangan sampah ini tersedia beberapa cara, antara lain: penanaman (*landfill*), pembakaran (*burning*), dan penggunaan pupuk (*composting*).

## **B. Pasar**

### **B.1 Definsi**

Pasar berperan sangat penting dalam menyediakan pangan yang aman dan tunduk pada produsen hulu (penyedia bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, pengelola pasar, pejabat pasar dan pejabat terkait kesehatan lainnya serta tokoh masyarakat. pasar membutuhkan komitmen dan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan.

Pengembangan Pasar Sehat adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan biosekuriti rantai pangan, yang akan meningkatkan keamanan pangan dari produksi hingga konsumsi, mendidik produsen, pemasok,

pedagang dan konsumen, sehingga meningkatkan kesadaran mereka akan risiko keamanan pangan, seperti kontaminasi silang seperti penyebaran flu burung, dan penyakit lingkungan lainnya yang dapat ditularkan atau ditularkan melalui makanan dan perilaku berisiko tinggi lainnya (Museliza and Nesner, 2019)

## **B.2 Pasar Modern**

Pasar modern adalah pasar modern di mana barang-barang diperdagangkan dengan harga yang tepat dan layanan individual disediakan. Tempat di mana pasar ini berlangsung adalah mal, alun-alun dan tempat-tempat modern lainnya. Yang dimaksud modern disini adalah sesuai dengan susunan barang kebutuhan yang sama dikelompokkan berdasarkan bagian Hal yang sama dapat langsung dilihat dan dibawa oleh pembeli Penggunaan AC dan adanya tenaga penjual yang professional Tempat ini merupakan tempat berjualan berbagai barang, tidak hanya kebutuhan sehari-hari, dan semuanya mulai dari kemewahan hingga kesederhanaan (Daeli, PENGETAHUAN, and 2020 2018)

## **B.3 Pasar Tradisional**

Pasar tradisional adalah tempat sebagian besar pedagang menjual kebutuhan pokok sehari-hari, cara transaksinya sederhana, infrastrukturnya juga sangat sederhana, dan aturan kesehatan tidak dipatuhi. (Dwi 2018)

Pasar tradisional adalah tempat dimana pembeli dan penjual berinteraksi untuk bertransaksi setelah melalui proses tawar menawar secara langsung, tanpa melalui perantara. (Setiorini 2020)

## **B.4 Beberapa Pengertian yang Sangat Berkaitan dengan Pasar**

- a. Pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih, nyaman, aman dan sehat melalui kerja sama seluruh pedagang stake holder terkait
- b. *Stake holder* adalah unit terkait di pasar antara lain pemerintah pusat, pemerintah setempat pengelola pasar, pemasok, penjual, pekerja pasar lainnya dan juga konsumen
- c. Infrastruktur pasar adalah sarana dan prasarana di pasar antara lain bangunan, kios-kios, perlengkapan transportasi pangan dan bahan pangan, perlengkapan kebersihan pasar, perlengkapan pendukung lainnya.

- d. Pengelolaan pasar adalah organisasi atau pihak pengelola pasar yang bertanggung jawab terhadap operasional harian pasar, keamanan, kebersihan pasar, dan lain-lain. Pengelolaan pasar ini bisa merupakan pihak pemerintah setempat atau organisasi swadaya masyarakat

### **C. Partisipasi**

Partisipasi adalah keikutsertaan satu atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Partisipasi dapat berupa partisipasi mental dan emosional serta fisik, menggunakan segala kemampuannya (inisiatif) dalam segala kegiatan yang dilakukan dan mendukung tercapainya semua tujuan dan tanggung jawab partisipasi. Definisi ini lebih menekankan partisipasi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, dan lebih menekankan pada aspek psikologis yaitu mendorong individu atau individu untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut, partisipasi memiliki tiga unsur, yaitu:

- 1.) Bertanggung jawab,
- 2). Bersedia berkontribusi untuk pencapaian tujuan bersama.
- 3). Mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam kelompok.

Dari definisi partisipasi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada dasarnya adalah partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembuangan, pengangkutan dan pengelolaan sampah atas dasar kesadaran dan kesadaran diri. Karena itu baik untuk masyarakat. Mereka sendiri dan aktivitasnya dapat dilakukan secara sukarela dan bertanggung jawab menuju tujuan bersama yaitu tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat (Dewi 2021)

Pelibatan masyarakat merupakan wujud dari kesadaran, kepedulian dan tanggung jawab masyarakat akan pentingnya pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, artinya dengan memberikan pelibatan berarti mereka benar-benar mengenal aparat pemerintah itu sendiri, tetapi juga menunjukkan fakta bahwa masyarakat keterlibatan akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut Adisasmita. (Dahri 2021)

#### **C.1 Jenis-Jenis Partisipasi Masyarakat**

Tidak semua partisipasi ada dalam kesadaran dan inisiatif sipil, tetapi juga dapat menjadi mobilisasi untuk mencapai tujuan dari atas ke bawah.



Partisipasi dibagi menjadi beberapa tahapan menurut Uphoff, Cohen dan Oldsmith 1979:51), yaitu:

- a. Tahap perencanaan, ditandai dengan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan kegiatan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan dan rencana persiapannya.
- b. Tahap implementasi merupakan tahapan terpenting dalam program. Inti keberhasilan program adalah implementasi. Partisipasi nyata dalam tahapan ini dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu partisipasi berupa sumbangan ideologi, sumbangan materi dan partisipasi anggota.
- c. Tahap menikmati hasil dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek.
- d. Tahap evaluasi dianggap penting karena keterlibatan masyarakat pada tahap ini dipandang sebagai umpan balik yang dapat memberikan masukan untuk perbaikan pelaksanaan program.

Jenis partisipasi yang direkomendasikan Adisasmit antara lain:

- a. Ikut serta dalam uang/harta, yaitu keikutsertaan dalam pemberian harta benda atau uang.
- b. Partisipasi manusia, yaitu memberikan kontribusi fisik selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Partisipasi pendapat adalah partisipasi dalam bentuk sumbangan ideologis dan pendapat yang membangun untuk memajukan pelaksanaan dan pengembangan proyek.
- d. Partisipasi dalam pengembangan kebijakan, partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan bersama

(Dahri 2021)

## **D. Pengetahuan**

### **D.1 Definsi**

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil belajar seseorang tentang objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dll). Pengetahuan seseorang tentang objek memiliki kekuatan atau tingkatan yang berbeda-beda. Pengetahuan pada umumnya berasal dari pengalaman dan dapat atau

dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang, orang lain, dari buku, surat kabar atau media massa, secara elektronik. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, penciuman, rasa dan raba, dan sebagian besar pengetahuan merupakan wilayah yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (*overt behavior*). (Notoatmodjo, 2014).

Ada 6 tingkatan pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif, yaitu:

1. Tahu (*Know*) Tahu hanya didefinisikan sebagai mengingat (*recalling*) memori sudah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu Oleh karena itu, "mengetahui" adalah tingkat terendah dari pengetahuan. Kata kerja yang mengukur pemahaman orang tentang apa yang mereka pelajari meliputi: menyebutkan, mendeskripsikan, mendefinisikan, menyatakan, dll.
2. Pemahaman (*comprehension*) Untuk memahami suatu objek bukan hanya sekedar mengetahui objek tersebut, bukan hanya sekedar mampu menyebutkannya saja, tetapi orang tersebut harus mampu memaknai objek yang diketahui dengan benar. Misalnya, jelaskan mengapa tindakan itu dilakukan Kurangi penggunaan plastik.
3. Penerapan (*aplication*) didefinisikan ketika seseorang yang memahai subjek yang bersangkutan dapat menggunakan atau menerapkan prinsip-prinsip yang diketahui pada situasi lain. Penerapan di sini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, dll. dalam konteks atau situasi lain.
4. Analisis (*analysis*) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan dan/atau mengisolasi kemudian mencari hubungan antar komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Kemampuan analisis ini terlihat pada penggunaan kata kerja untuk mendeskripsikan (membuat diagram), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dll.
5. Sintesis (*synthesis*) mengacu pada kemampuan seseorang untuk meringkas atau membangun hubungan logis antara komponen pengetahuan yang mereka miliki. Misalnya, dapat dijadwalkan, dapat direncanakan, dapat dimitigasi, dapat disesuaikan, dapat diringkas, dll.

6. Evaluasi (*evaluation*) melibatkan kemampuan seseorang untuk mendemonstrasikan atau mengevaluasi subjek tertentu. Penilaian didasarkan pada kriteria khusus, atau menggunakan kriteria yang ada. Misalnya, itu bisa menjelaskan tingginya konsumsi plastik. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner, menanyakan kepada subjek penelitian atau responden tentang isi materi yang akan diukur. Kedalaman ilmu yang ingin kita ketahui atau ukur bisa disesuaikan dengan tingkatan di atasnya pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner, menanyakan kepada subjek penelitian atau responden tentang isi materi yang akan diukur. Kedalaman ilmu yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan di atas (Ariyanti et al. 2021)

## **E. Sikap**

### **E.1 Definsi**

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sudah melibatkan sudut pandang dan faktor emosional yang terlibat (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-buruk, dll). Dengan kata lain, fungsi sikap bukanlah tindakan (respon terbuka) atau aktivitas, tetapi disposisi perilaku (tindakan) atau respons tertutup.

Tingkat Sikap Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan.

1. Menerima (*receiving*) artinya seseorang (subjek) menginginkan dan memperhatikan suatu stimulus (objek) yang diberikan, misalnya sikap masyarakat terhadap sampah dapat dilihat dari kesediaan dan perhatiannya terhadap ceramah sampah.
2. Respon (*responding*) Memberi jawaban ketika ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan ekspresi dari sikap. Mencoba menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang diberikan, apakah pekerjaan itu benar atau salah, berarti orang menerima gagasan itu..
3. Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain (tetangganya,

saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi menimbangkan anaknya ke posyandu, atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak

4. Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya, seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

#### Komponen Pokok Sikap

Komponen sikap menurut Notoatmodjo ada tiga komponen

1. Kepercayaan (*keyakinan*), ide dan konsep terhadap suatu objek Merupakan keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek Merupakan penilaian (terkandung di dalamnya faktor emosi) orang tersebut terhadap objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak (*tend of behave*) Sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap adalah merupakan ancam-ancam untuk bertindak atau berperilaku terbuka (tindakan). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). (Pengetahuan et al. 2018)

## F. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/2008 tentang Pelaksanaan Pedoman Pasar Sehat, diperoleh persyaratan lingkungan pasar yaitu dalam hal pengelolaan sampah ada beberapa ketentuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tersedia tempat sampah basah dan kering di setiap kios/service desk/lorong.
- b. Terbuat dari bahan tahan air yang tidak berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.
- c. Tersedia pengangkut sampah yang mudah dibersihkan dan dipindahkan.
- d. Memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) yang kedap air, kokoh, mudah dibersihkan dan mudah diangkut oleh pemulung.
- e. TPS bukan tempat berkembang biaknya penyakit tular hewan (vektor).

f. Lokasi TPS selanjutnya terletak di jalan utama pasar, minimal 10 10 meter dari bangunan pasar.

g. Sampah yang diangkut minimal 1x24 jam.

(Indrawati 2018)

Menurut SNI 03-3243-2008, tempat sampah adalah tempat penimbunan sementara sampah pada sumbernya, dan penampungan sampah adalah cara penyimpanan sampah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Tujuan utama dari adanya wadah tersebut adalah untuk menghindari terjadinya sampah-sampah nyasar yang mengganggu lingkungan dari segi kesehatan, kebersihan dan estetika. Dan petugas pengumpul sampah yang mempermudah proses pengumpulan sampah bukannya membahayakan aparat kota dan lingkungan setempat. Penyimpanan sampah merupakan awal dari sistem pengelolaan sampah dan dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Pevadahan disediakan secara gratis oleh masyarakat.
- b. Tempat pevadahan sampah disediakan oleh masyarakat dan modelnya ditetapkan oleh pemerintah.
- c. Pevadahan sampah disediakan oleh pemerintah setempat
- d. Pevadahan disediakan oleh LSM

Klasifikasi jenis dan kapasitas tempat sampah tergantung pada karakteristik dan jenis sampah, sistem dan frekuensi pengumpulan sampah, serta penempatan tempat sampah.. (Davin and Hasiholan)

Penelitian Zulkarnaini dan Zulfan Saam dalam menurut (elsye). Kajian Determinan Partisipasi Pedagang Pengelola Sampah di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru Dijawab 50% responden menjawab kurang, hal ini dikarenakan tempat sampah/keranjang yang tidak mencukupi, dan tempat sampah/keranjang hanya ditempatkan di tempat-tempat tertentu. Sedangkan untuk petugas kebersihan, dilihat dari tanggapan responden, hampir 35% menyatakan sangat memadai, dan hampir 37% pedagang menjawab petugas kebersihan cukup.

## **G. Metode Partisipasi Masyarakat**

Ada banyak cara untuk mengajak atau meningkatkan partisipasi masyarakat, pada dasarnya ada dua cara yaitu Ada banyak cara untuk mengajak atau meningkatkan partisipasi masyarakat, pada dasarnya ada dua cara

- a. Partisipasi dengan paksaan (*Enforcement participation*) Artinya memaksa masyarakat untuk berkontribusi pada program melalui undang-undang, peraturan, atau hanya perintah lisan. Pendekatan ini memberikan hasil yang lebih cepat dan lebih mudah, tetapi orang menjadi takut, merasa terpaksa dan kaget karena dasarnya bukanlah kesadaran, tetapi ketakutan, dan akibatnya orang tidak merasa memiliki program.
- b. Keterlibatan melalui persuasi dan edukasi  
Partisipasi melalui persuasi dan edukasi adalah keterlibatan Membangun kesadaran, sulit untuk tumbuh dan butuh waktu lama. Tetapi ketika hasil ini tercapai, ada rasa memiliki dan memelihara. Partisipasi ini dimulai dengan informasi langsung atau tidak langsung, pendidikan, dll

## **H. Elemen – elemen Partisipasi Masyarakat**

Beberapa jenis elemen-elemen partisipasi dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

### a. Motivasi

Persyaratan utama untuk keterlibatan masyarakat adalah Motivasi, tanpa motivasi komunitas, sulit untuk berpartisipasi dalam semua proyek. Pembangkitan motivasi harus datang dari komunitas itu sendiri, dan dunia luar hanya dapat merangsangnya.

### b. Komunikasi

Suatu Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang menyampaikan informasi, ide, dan informasi publik. Media massa seperti televisi, radio, poster, film, dll. Beberapa sangat efektif dalam menyampaikan pesan yang pada akhirnya dapat mengarah pada keterlibatan

### c. Koperasi

Kerjasama Kolaborasi dengan instansi di luar kesehatan masyarakat dan dengan instansi kesehatan itu sendiri mutlak diperlukan. Kerja tim di antara mereka akan membantu mendorong keterlibatan.

### d. Mobilitas

Artinya partisipasi tidak terbatas pada tahap pelaksanaan proyek, partisipasi masyarakat bisa dari pagi hingga sore hari, mulai dari identifikasi masalah, penentuan prioritas, perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan proyek (Dwi 2018)

## **I. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah**

Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Damanhuri (2010), bahwa pengelolaan sampah tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek non teknis seperti cara mengorganisir, mengatur, membiayai, dan melibatkan masyarakat penghasil sampah sehingga dapat ikut berpartisipasi. Sebab masyarakat pada hakekatnya adalah sumber awal penumpukan sampah. Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah meliputi kebiasaan mengumpulkan sampah dengan, menegur orang membuang sembarangan, untuk membicarakan masalah kebersihan, membayar restrbusi sampah pasar, membuang sampah, Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah meliputi kebiasaan mengumpulkan sampah dengan, menegur orang membuang sampah sembarangan, untuk membicarakan masalah kebersihan, membayar redistribusi sampah pasar, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan sampah ditempat berusaha, menyediakan tempat sampah sendiri, bersama pedagang lain bekerjasama mengatasi masalah sampah, dan melakukan evaluasi bersama terhadap kebersihan dilingkungan mereka.

Hasil penelitian Zulkarnain, menurut (elsye) tentang faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar meliputi pendidikan, pendapatan, kepedulian terhadap sampah, pengetahuan tentang sampah. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi pedagang diantaranya peraturan, bimbingan dan penyuluhan, kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia.

Ada kecenderungan yang sangat rendah berupa pedagang yang ikut membuang sampah di tempat yang disediakan pengelola, hanya sedikit pedagang yang membuang sampah di tempat yang sudah disediakan pengelola, dan itu saja karena terbatasnya jumlah tempat sampah. disediakan oleh pengelola, mereka sering hanya memulai bisnis tempat mengumpulkan, ini karena mereka membayar pembersihan setiap hari, sehingga mereka menganggap masalah kebersihan adalah urusan manajemen.

Salah satu bentuk partisipasi diwujudkan dengan menyediakan tempat sampah sementara sendiri oleh pedagang dilingkungan pasar Pagi Arengka, dari

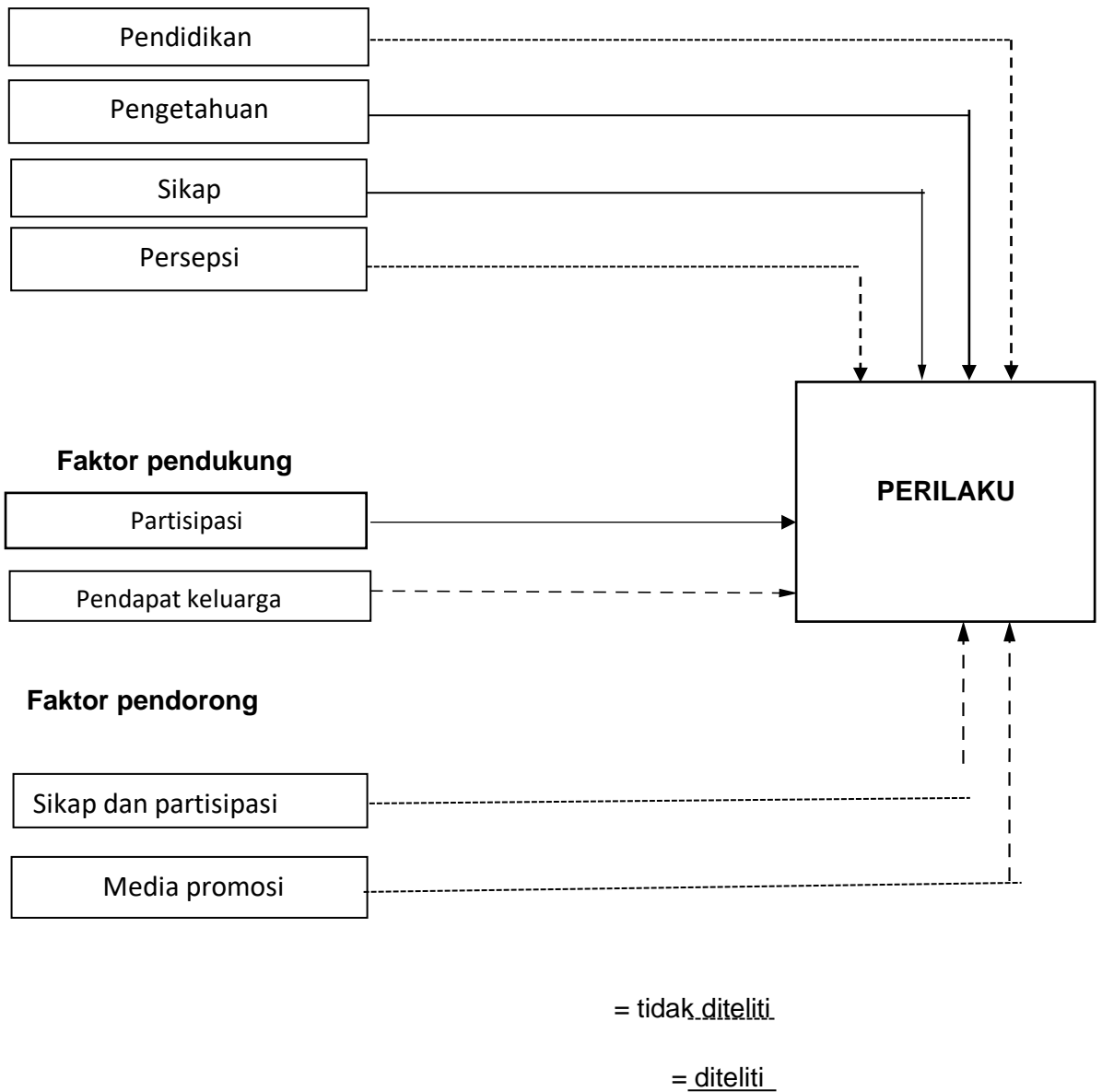
jawaban responden diketahui umumnya jarang dan bahkan tidak pernah sama sekali menyediakan tempat sampah sementara, hanya 17,1% pedagang yang menyediakan tempat sampah sementara sendiri. Sebanyak 31% responden tidak pernah melakukan kerjasama dalam menjaga kebersihan dan hanya 26,97% responden tidak pernah melakukan kerjasama dalam menjaga kebersihan dan hanya 26,97% responden pedagang melakukan kerjasama dalam menjaga



## J.Karangka Teori

Berdasarkan dasar teori yang telah diuraikan, maka dikembangkan suatu karangka teori menurut L.Green yan dikutip oleh Notoatmodjo 2014 yaitu:

### Faktor Prediposisi



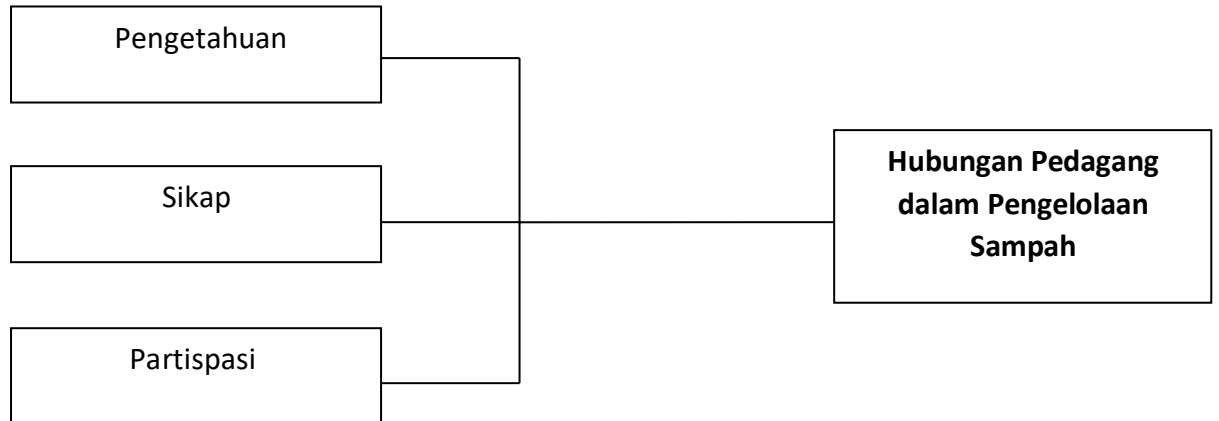
Gambar 2.1 Karangka Teori

## K. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, variabel yang diduga mempunyai hubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis yang dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 1 : Kerangka konsep

## L. Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukuran
Pengetahuan	Hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap sampah pasar.	Wawancara	Kuisisioner	Rendah : jumlah skor < 60 Tinggi : jumlah skor ≥ 60	Ordinal
Sikap	Respon tertutup sesorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan terhadap sampah pasar	Wawancara	Kuisisioner	Baik : jumlah skor < 60 Buruk : jumlah skor ≥ 60	Ordinal
Tingkat Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah	keterlibatan pedagang yang diwujudkan dalam bentuk menjalin kemitraan diantara pedagang dan pemerintah dalam perencanaan, implementasi dan berbagai aktifitas program kesehatan dalam pengelolaan sampah pasar.	Observasi	Tabel ceklis	Rendah : jumlah skor < 60 Tinggi : jumlah skor ≥ 60	Ordinal
Pengelolaan sampah	Pengertian Pengelolaan sampah, sumber sampah, faktor yang mempengaruhi sampah, dan cara pengelolaan sampah	Kuesioner	Tabel ceklis	Rendah : jumlah skor < 60 Tinggi : jumlah skor ≥ 60	Ordinal

## **M. Hipotesis**

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adalah :
  - a. Ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
  - b. Ada hubungan sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
  - c. Ada hubungan pengelolaan sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
2. Untuk Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah :
  - a. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
  - b. Tidak ada hubungan sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
  - c. Tidak ada hubungan pengelolaan sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap objek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014)

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Waktu penelitian pada bulan Maret sampai dengan Mei Tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **C.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu, objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang tercatat pada Kantor Pengelola Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 85 pedagang, terdiri dari pedagang Kios 40 pedagang, pedagang Los 30 pedagang dan pedagang Kaki lima 15 pedagang.

##### **C.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus Notoatmodjo, (2014) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = besaran sampel

n = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan yg diinginkan ( 0,1)

Diketahui :

$$N = 150$$

$$D = 0.1$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1+(N \times d^2)} \\ &= \frac{150}{1+150 (0,1)^2} \\ &= \frac{150}{1+1,5} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 sampel. Pasar Batang kuis terdiri dari 3 kelompok pedagang dengan kepadatan yang berbeda-beda. Untuk menentukan besaran sampel di masing-masing kelompok digunakan proporsi dan di kelompokkan sebagai berikut, yaitu : Kios, Loss, dan Pedagang Kaki Lima.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **D1. Data Primer**

Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pedagang Pasar Batang Kuis dengan cara menggunakan kuesioner dan observasi kemudian data yang didapatkan dimasukkan kedalam format pengumpulan data.

### **D2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung lainnya yang diperoleh dari Dinas Pasar Batang Kuis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan responden dalam dan sikap pedagang dalam pengelolaan sampah, serta lembar *checklist* untuk ketersediaan sarana pengelolaan sampah dan partisipasi pedagang. Ada beberapa macam kriteria penilaian antara lain:

1. Kuesioner untuk pertanyaan pengetahuan pedagang dalam pengelolaan persampahan Jawaban Ya : Skor 1  
Jawaban Salah : Skor 0

2. Kuesioner untuk sikap pedagang dalam pengelolaan persampahan  
Petunjuk pengisian kuesioner berupa sikap:
  - a. SS : Sangat Setuju (skor 5)
  - b. S : Setuju (skor 4)
  - c. KS : Kurang Setuju (skor 3)
  - d. TS : Tidak Setuju (skor 2)
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)
3. Lembar *Checklist* untuk observasi ketersediaan sarana pengelolaan sampah Petunjuk pengisian : berilah tanda Chek List (  $\checkmark$  ) pada observasi yang telah dilakukan. Apabila dari hasil pengamatan yang di lakukan terjawab “YA” berarti bernilai 1, dan apabila menjawab “TIDAK” berarti bernilai 0.
4. Lembar *Checklist* Partisipasi Pedagang Dalam pengelolaan Sampah Pasar.
  - Jika jawaban Ya : Skor 1
  - Jika Jawaban Salah : Skor 0

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **E.1 Teknik Pengolahan Data**

Data yang kita kumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik hingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar.

Kegiatan dalam pengolahan adalah :

1. *Editing* yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar pertanyaan.
2. *Coding* yaitu proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah satu kurang jelas.
3. *Tabulating* yaitu proses penyusunan data atau pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat mudah dapat dijumlahkan, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

- 4.. *Cleaning* yaitu proses mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

## **E.2 Analisis Data**

Teknik analisa data untuk melakukan pembuktian hipotesis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang tidak bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Misalnya pengelolaan lingkungan pasar secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel (pengetahuan, sikap, partisipasi pedagang, dan petugas kebersihan) yang diteliti dan data disajikan dalam tabel frekuensi.

### **2. Analisis Bivariat**

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu hubungan antara pengetahuan, sikap, partisipasi pedagang dengan peran petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Batang Kuis tahun 2022 Untuk melihat hubungan tersebut digunakan uji Chi-Square( $\chi^2$ ), sehingga diketahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan kepercayaan 95% dan  $\alpha = 5\%$ . Data akan disajikan dalam bentuk tabulasi silang serta dengan penjelasan secara tekstual.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

#### 1. Umur

**TABEL 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Umur pada Pedagang di Pasar Batang Kuis,  
Kec.Batang Kuis, Kab.Deli Serdang**

No	Umur	F	%
1	30-39	17	28,3
2	40-49	25	41,7
3	50-59	18	30.0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa umur yang terbanyak responden adalah 30-39 sebanyak 17 orang dan umur responden 40-49 sebanyak 25 orang dan umur responden 50-59 sebanyak 18 orang.

#### 2. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Pedagang di Pasar Batang Kuis,  
Kec.Batang Kuis, Kab.Deli Serdang**

No	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	35	58,3
2.	Perempuan	25	41,7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (58,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (41,7%).

### 3. Pendidikan

**Tabel 4.3**

**Distribusi Pendidikan pada Pedagang di Pasar Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang**

No	Pendidikan	f	%
1.	SMA	41	68,3
2.	SMP	13	21,7
3.	SD	6	10,0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan pedagang SMA terdapat 41 orang(68,3%) dan pendidikan responden SMP terdapat 13 orang (21,7%) dan pendidikan responden SD terdapat 6 orang(10,0%).

## B. Hasil Penelitian

### B.1 Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dipasar Batang Kuis Kecamatan Batng Kuis Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari yaitu sebanyak 85 pedagang, terdiri dari pedagang Kios 40 pedagang, pedagang Los 30 pedagang dan pedagang Kaki lima 15 pedagang berupa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden dalam pengelolaan sampah, sikap responden dalam pengelolaan sampah dan partisipasi responden dalam pengelolaan sampah antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan responden dalam pengelolaan sampah

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Rendah	34	56,7
2.	Tinggi	26	43,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden pedagang yang rendah pengetahuannya terdapat 34 orang(56,7%) dan yang tinggi tingkat pengetahuannya terdapat 26 orang(43,3%).

## 2. Sikap responden dalam pengelolaan sampah

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

No.	Sikap	F	%
1.	Rendah	31	51,7
2.	Tinggi	29	48,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang memiliki sikap rendah terdapat 31 orang(51,7%) dan responden yang memiliki sikap tinggi akan pengelolaan sampah terdapat 29 orang(48,3%).

## 3. Partisipasi responden dalam pengelolaan sampah

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

No.	Partisipasi	f	%
1.	Rendah	22	36,7
2.	Tinggi	38	63,3
		<b>60</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang memiliki partisipasi rendah terhadap pengelolaan sampah terdapat 22 orang(36,7%) dan responden yang memiliki partisipasi tinggi terhadap pengelolaan sampah terdapat 38 orang (63,3%).

## 4. Pengelolaan responden dalam pengelolaan sampah

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Pengelolaan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

No.	Pengelolaan	F	%
1.	Rendah	29	48,3
2.	Tinggi	31	51,7
			<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 orang bahwa responden yang pengelolaannya rendah terhadap sebanyak 29 orang (48,3%) dan responden yang tinggi sebanyak 31 orang(51,7%).

## B.2 Analisis Bivariat

### 1. Hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan dalam pengelolaan sampah

**Tabel 4.8**  
Hubungan Pengetahuan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Pengelolaan				Total	P value	
	Rendah		Tinggi				
	F	%	f	%	f		%
Rendah	22	64,7	12	35,3	34	100,0	0,008
Tinggi	7	26,9	19	73,1	26	100,0	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>48,3</b>	<b>31</b>	<b>51,7</b>	<b>60</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang rendah sebanyak 34 orang (64,7%) dan pengetahuan responden yang tinggi sebanyak 26 orang(35,3%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0,008 (p value <0,05) artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah.

### 2. Hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah

**Tabel 4.9**  
Hubungan Sikap Responden dengan Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

Sikap	Pengelolaan				Total	P value
	Tinggi		Rendah			
	f	%	f	%	f	
Tinggi	19	67,9	9	32,1	100,0%	0,010
Rendah	10	31,2	22	68,8	100,0%	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>48,3</b>	<b>31</b>	<b>51,7</b>	<b>100.0%</b>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan sikap responden yang rendah sebanyak 31 orang(51,7%) dan responden dengan sikap yang tinggi sebanyak 29 orang (48,3%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0,010 (p value <0.05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pedagang dalam pengelolaan sampah

### 3. Hubungan partisipasi dengan pengelolaan

**Tabel 4.10**  
**Hubungan Partisipasi Responden dengan Pengelolaan Sampah Pasar**  
**Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Partisipasi	Pengelolaan				Total	P value
	Rendah		Tinggi			
	F	%	f	%		
Rendah	20	90,9	2	9,1	100%	0,000
Tinggi	9	23,7	29	76,3	100%	
Total	29	48,3	31	51,7	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan bahwa partisipasi responden yang rendah sebanyak 29 orang(48,3%) dan partisipasi responden yang tinggi sebanyak 31 orang(51,7%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0.000 ( $p \text{ value} < 0.05$ ) artinya terdapat hubungan signifikan antara partisipasi dengan pengelolaan sampah.

## C. Pembahasan

### C.1 Hubungan pengetahuan dalam pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 pedagang terdapat tingkat pengetahuan pedagang yang rendah terdapat 34 orang (64,7%) dan tingkat pengetahuan pedagang yang masih tinggi terdapat 26 orang (35,3%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$  dan hasil yang didapatkan  $p=0,008$  sehingga nilai  $< p=0,05$ . Artinya terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pengelolaan sampah, artinya semakin tinggi pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah maka akan semakin meningkatkan kerja samanya dalam melakukan pengelolaan sampah.

Menurut Ross 1960 yang dikutip oleh Notoatmodjo 2010 dinyatakan bahwa terdapat tiga prakondisi tumbuhnya partisipasi salah satunya adalah mempunyai pengetahuan yang luas dan latar belakang yang memadai sehingga dapat mengidentifikasi masalah, prioritas masalah dan melihat permasalahan secara komprehensif.

Menurut penelitian Zulkarnaini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dipasar meliputi pendidikan, pendapatan, kepedulian terhadap sampah, dan pengetahuan tentang sampah. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi pedagang diantaranya peraturan, bimbingan dan penyuluhan, kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia. Faktor internal berupa pengetahuan sangat mempengaruhi terhadap bentuknya suatu perilaku yang baik dalam pengelolaan sampah

Sebaiknya pihak pengelola dan Dinas Pengelola Pasar bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup agar lebih meningkatkan program sosialisasi dan edukasi kepada pedagang dalam hal mengelola sampah, hal ini dapat dilakukan dengan penyediaan leaflet, poster dan rambu-rambu pada lokasi tertentu tempat dimana pedagang sering membuang sampah.

## **C.2 Hubungan sikap dengan pengelolaan sampah.**

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 orang terdapat sikap pedagang yang tinggi adalah 29 pedagang (48,3%) dan rendah nya sikap pedagang adalah 31 orang (51,7%).

Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$  dan hasil yang didapatkan  $p=0,010$  sehingga nilai  $p < 0,05$ . Artinya adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah. Dan semakin tinggi sikap pedagang dalam melakukan pengelolaan sampah akan semakin meningkatkan kerja samanya dalam pengelolaan sampah

Upaya peningkatan sikap pedagang terhadap kebersihan lingkungan tentunya harus dimulai dari dalam diri pedagang, sehingga pedagang dapat memiliki kesadaran yang tinggi dan memberikan masukan serta keteladanan pada pedagang lain terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar. Dengan demikian dalam kegiatan jual-beli di pasar pedagang mampu melaksanakan kewajibannya sebagai pedagang yang menggunakan tempat usahanya. Peningkatan sikap dapat dilakukan dengan melalui sosialisasi, penyuluhan, dan penyebaran media promosi kesehatan tentang

pengelolaan sampah. Pengelola pasar perlu meningkatkan ketegasan pemberian sanksi atau teguran bagi pedagang yang melanggar peraturan dan memberikan penghargaan bagi pedagang yang menaati peraturan. Pengelola pasar juga bisa membantu menambah fasilitas seperti keranjang sampah dan tempat penampungan sampah sementara (TPS). Tersedianya tempat sampah di pasar maka sampah tidak akan berserakan lagi dan dapat tertampung sesuai jumlah sampah yang dihasilkan pasar. Adanya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai juga dapat meningkatkan sikap pedagang dalam pengelolaan sampah.

### **C.3 Hubungan partisipasi dengan pengelolaan sampah.**

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 pedagang terdapat tingkat partisipasi yang tinggi sebanyak 31 orang (51,7%). Dan tingkat partisipasi pedagang yang masih rendah sebanyak 29 orang (48,3%).

Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$  dan hasil yang didapatkan  $p=0,000$  sehingga nilai  $< p=0,05$ . Artinya adanya hubungan yang signifikan partisipasi dengan pengelolaan sampah. Partisipasi adalah peran serta aktif anggota masyarakat dalam berbagai jenjang kegiatan. Dilihat dari konteks pembangunan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo partisipasi adalah suatu pendekatan atau jalan yang terbaik untuk memecahkan masalah-masalah kesehatan di negara berkembang, karena partisipasi adalah cara yang paling murah dalam hal sumber daya dan dana serta partisipasi akan membuat semua orang untuk belajar bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri, selain itu melalui partisipasi setiap anggota masyarakat dirangsang untuk belajar berorganisasi, dan mengambil peran yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat :

Faktor-faktor itu antara lain: pendidikan, kemampuan membaca/menulis, kemiskinan, kedudukan sosial, dan tindakan kepercayaan terhadap diri sendiri. Faktor lainnya adalah jenis pengintegrasian terhadap agama,

kecenderungan untuk menyalahartikan motivasi, tujuan dan kepentingan organisasi masyarakat yang biasanya mengarah kepada timbulnya persepsi yang salah terhadap keinginan motivasi serta orgaanisasi masyarakat; tersedianya kesempatan kerja yang lebih baik di luar pedeesaan; dan tidak terdapatnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pembangunan yang telah terjadi.

Teori yang digunakan dalam pengelolaan sampah dalam tingkat partisipasi masyarakat Menurut Bintoro dalam Ferathin (2014),antara lain:

Partisipasi dalam Pelaksanaan dapat berupa sumbangan tenaga melalui sumber daya manusia, sumber dana, keterlibatan dalam kegiatan kerjabakti.seperti

1. Pedagang membayar retribusi sampah pasar.
2. Menyediakan tempat sampah untuk pedagang dan pembeli.
3. Mentaati aturan dari Dinas pengelola pasar.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hubungan pengetahuan responden dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis adalah rendah.
2. Hubungan Sikap responden dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis adalah rendah
3. Hubungan Partisipasi responden tentang pengelolaan sampah adalah tinggi
4. Adanya hubungan yang antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah
5. Adanya hubungan antara sikap pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis.
6. Adanya hubungan antara partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis.

#### **B. Saran**

##### **B.1. Bagi Pedagang**

- a. Seharusnya pedagang lebih memahami tentang tahap-tahap pengelolaan sampah yang benar agar sampah dapat tertangani dengan baik
- b. Seharusnya pedagang memisahkan sampah organik dan sampah an organik sebelum dikumpulkan dalam suatu wadah tertentu
- c. Seharusnya pedagang menyediakan wadah pengumpulan sampah yang memenuhi syarat dan diberi tutup agar tidak menjadi tempat perkembang biakkan serangga
- d. Seharusnya pedagang lebih berpartisipasi dalam pengelolaan sampah terutama pada tahap pengumpulan dan penyimpanan sampah sebelum di angkut dan di musnahkan ke TPA

##### **B.2. Bagi Pengelolaan Pusat Pasar**

- a. Seharusnya pemerintah membantu ketersediaan sarana pengelolaan sampah seperti TPS dan TPA yang memenuhi syarat akan proses pengelolaan sampah menjadi lebih baik

- b. Seharusnya pemerintah lebih mengajak pedagang untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pengelolaan sampah seperti memberikan informasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah

## DAFTAR PUSATAKA

- Ariyanti et al. (2021) 'No Titleการวิจัยเบื้องต้น', Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan, 4(1), pp.12. Available at: [http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544) [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237).
- Daeli, R., PENGETAHUAN, F. C.-H. T. and (2020), undefined (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku', Repository.Stikesbcm.Ac.Id. Available at: <http://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/116/> <http://repository.helvetia.ac.id/1756/>.
- Dahri, H. (2021) 'Partisipasi Masyarakat terhadap Musyawarah Perencanaan Pembangunan Hadriani Dahri Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang'.
- Davin, Y. and Hasiholan, A. '2019Yabes Davin Arne Hasiholan Tambun, Dr. Sri Maryati, S.T., MIP., dan Husna Tiara Putri, S.T., MT.'
- Dewi, N. M. N. B. S. (2021) 'Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah', Journal.Unsmataram, (September 2020), pp. 32–40.
- Dwi, F. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Sarana Dengan Praktik Petugas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Kota Raya PadangTahun2018'. Available at: <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRIPSI4.compressed.pdf>.
- Hubungan Pengetahuan,S.,Ketersediaan Sarana, D. and Skripsi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang Padang, P. (no date) PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGUJI.
- Indrawati, W. (2018) 'KEBERSIHAN KIOS DI PASAR DOLOPO BARU KABUPATEN MADIUN TAHUN 2018 MADIUN'.
- Pasande, P. and Tari, E. (2020) 'Daur Ulang Sampah di Desa Paisbuloli Sulawesi Tenggara', Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), pp. 147–153. doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4380.
- Pengetahuan, H. et al. (2018) 'POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESPADANG TAHUN 2018'.
- Purnami, W. (2021) 'Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa', INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9(2), p. 119. doi: 10.20961/inkuiri.v9i2.50083.
- Setiorini, E. dan S. N. S. (2020) 'Jurnal Paradigma Multidisipliner ( JPM )', Paradigma

Multidisipliner,1(1),pp.112.Availableat:<http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1>.

Tina, R. et al. (2021) 'JUAL', 5(1).

Notoatmojo,S.2017.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmojo,S.2014.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta

Sufriannor, D. (2017) 'Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat ( menggunakan Chi Square dengan', Jurnal Kesehatan Lingkungan, 14(2), pp. 519–524.

Museliza, V. and Nesner, Y. () 'Implementasi Perda No. 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan', Jurnal Kebijakan Publik, 10(1), p. 9. doi: 10.31258/jkp.10.1.p.9-16.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Penelitian

#### KUISIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022

##### A. KETERANGAN WAWANCARA

No. Kuisisioner : Tanggal Wawancara :

##### B. DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
  - 1) Laki-laki
  - 2) Perempuan
4. Alamat :
5. Pendidikan :
  - 1) Tidak Sekolah
  - 2) SD
  - 3) SMP
  - 4) SMA
  - 5) Perguruan Tinggi

**C. PENGETAHUAN PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH**

1. Apakah Bapak/Ibuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pengelolaan sampah?

a. Ya (1)

b. Tidak (0)

2. Jika ya, apakah Bapak/Ibuk mengetahui tahap-tahap pengelolaan sampah?

a. Ya (1)

b. Tidak (0)

3. Menurut Bapak/Ibu, perlukah melakukan pengumpulan dan penyimpanan sampah di tempat sumber?

a. Ya (1)

b. Tidak (0)

4. Menurut Bapak/Ibu perlukah melakukan pengangkutan sampah?

a. Ya (1)

b. Tidak (0)

5. Menurut Bapak/Ibu perlukah melakukan pemusnahan sampah?

a. Ya (1)

b. Tidak (0)

**D. SIKAP PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS (5)</b>	<b>S (4)</b>	<b>KS (3)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>STS (1)</b>
1	Jenis sampah yang dihasilkan dari dagangan bapak/ibu adalah sampah organik dan anorganik					
2	Setiap pedagang dianjurkan oleh pihak pengelola untuk menyediakan tempat pengumpulan sampah sendiri					
3	Jenis pewadahan yang harus disediakan pedagang adalah kantong plastik atau karung plastik					
4	Teknik pengelolaan sampah yang harus dilakukan pedagang adalah kumpulkan sampah pada pewadahan dan angkut ke TPS					
5	Pengelolaan sampah pasar adalah tanggung jawab dinas pasar dan dinas kebersihan					

**E. PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR**

<b>No</b>	<b>Cara Pengelolaan Sampah</b>	<b>YA (1)</b>	<b>TIDAK (0)</b>
1	Apakah bapak/ibu selalu mengumpulkan sampah dagangan setelah selesai berdagang ?		
2	Apakah bapak/ibu mengumpulkan sampah di wadah yang telah disediakan ?		
3	Apakah bapak/ibu membersihkan tempat berdagang setelah selesai berdagang ?		
4	Apakah bapak/ibu selalu menyediakan wadah tempat sampah sendiri setelah selesai berdagang ?		
5	Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam pemisahan sampah organik dan anorganik sebelum dikumpulkan dalam wadah tempat sampah?		





## 2.Lampiran EC (Etik Penelitian)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor 24/6366/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

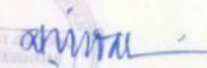
**“Hubungan Pengetahuan Sikap,Dan Partispasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Nurlanita Guru Singa**  
Dari Institusi : **Prodi DIV Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**


Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.a  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.


Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0642 /2022 Kabarijahe, 01 April 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang  
Di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :


Nama : Nurlanita Guru Singa  
NIM : P00933218028

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Dinas yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul :

**"Hubungan Pengetahuan Sikap, dan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Batang Kulis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022"**

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

  
Ericka Andriani, SKM, M.Sc  
NIP. 198202251985021001

- Surat Pemberian ijin Penelitian Lokasi Dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Lubuk Pakam



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Tanjung Garbus No. Telp.7951141 – 7955218 Komp. Kantor Pemkab. Deli Serdang

**LUBUK PAKAM – 20514**

E-mail : [disperindag@deliserdangkab.go.id](mailto:disperindag@deliserdangkab.go.id)

Lubuk Pakam, 25 April 2022  
Kepada Yth:

Nomor : 070 / 651 / PERINDAG/DS/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Persetujuan Izin Lokasi Penelitian

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Medan

di,-  
Tempat

Sesuai dengan surat Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan Nomor : TU.05.01/00.03/0642/2022 tanggal 01 April 2022 Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian, atas nama :

Nama : Nurlianita Guru Singa  
NIM : P00933218028  
Jurusan : Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Judul : Hubungan Pengetahuan Sikap, dan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Bersama ini kami beritahukan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang dapat menerima permohonan saudara, sepanjang mahasiswa/mahasiswi yang dimaksud dapat mematuhi Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

a.n. KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG

SEKRETARIS



AFWAN EFFENDI, SE,MSi


PEMBINA TK.I

NIP. 19650713 199403 1 009



#### Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian

- Surat Balasan selesai Melaksanakan Lokasi Dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Lubuk Pakam

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
Jalan Tanjung Garbus No. Telp.7951141 – 7955218 Komp. Kantor Pemkab. Deli Serdang  
**LUBUK PAKAM – 20514**  
E-mail : [disperindag@deliserdangkab.go.id](mailto:disperindag@deliserdangkab.go.id)

---

Lubuk Pakam, 30 Mei 2022  
Kepada Yth:

Nomor : 070/2021/Perindag/105/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Medan


di,-  
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang nomor : 070/651/PERINDAG/DS/2022 tanggal 25 April 2022 Perihal Persetujuan Izin Lokasi Penelitian atas :

Nama : Nurlanita Guru Singa  
NIM : P00933218028  
Jurusan : Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Judul : Hubungan Pengetahuan Sikap, dan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Bersama ini kami jelaskan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang .  
Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

an.KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
SEKRETARIS

  
NAN EYENDI, SE,MSI  
PEMBINA TK.I  
NIP. 19650713 199403 1 009

Lampiran 5. Master Tabel

MASTER TABEL

No	Nama	Jenis	Umur	Pendidikan	Pengetahuan					Skor	Sikap					Skor	Partispasi					Skor	Pengelolaan sampah					Skor
					1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Aldo	L	42	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	2
2	Dodi	L	38	SD	1	0	0	1	0	2	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	3
3	andre	L	35	SMA	1	1	1	1	1	5	5	3	4	4	5	21	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
4	Amir	L	57	SMA	1	1	1	1	1	5	4	4	5	5	4	22	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
5	Aldi	L	39	SMA	1	0	1	0	0	2	5	5	5	5	5	18	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
6	Halim	L	43	SD	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	4	21	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
7	Doni	L	44	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	2	4	4	20	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	3
8	Dandi	L	45	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	4	4	4	22	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
9	Mindo	L	50	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	3	4	5	22	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3
10	Fahri	L	46	SD	1	1	1	1	1	5	5	5	5	4	4	23	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
11	Mukls	L	48	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	3
12	Toni	L	32	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
13	Iwan	L	33	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
14	Yeti	P	35	SD	1	0	0	1	0	2	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
15	Nani	P	42	SMP	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5
16	Ika	P	37	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5
17	Wati	P	43	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5
18	Inem	P	52	SMP	1	0	1	1	0	3	5	4	4	5	4	22	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
19	Suri	P	50	SMP	1	0	1	0	0	2	5	4	4	5	4	22	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
20	Neni	P	39	SMP	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
21	Tinton	L	38	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
22	Tian	L	46	SMA	1	0	1	0	0	2	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
23	Santo	L	53	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
24	Anton	L	38	SMA	0	1	0	1	0	2	5	5	4	4	4	22	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5

25	Bidok	P	47	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
26	Ida	P	42	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	3	5	25	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
27	Lula	L	35	SMP	1	0	0	1	0	2	5	5	5	5	5	25	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	1	4
28	Nur	P	48	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	0	1	1	0	3	0	0	0	1	1	3
29	Ketrin	P	44	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4
30	Dayat	L	43	SMA	1	1	0	0	0	2	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
31	Oloan	L	37	SMP	1	0	0	0	1	2	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	4	4
32	Lili	P	38	SMA	1	0	0	0	1	2	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	0	3
33	Siti	P	46	SMA	1	1	0	1	0	3	2	2	4	5	4	17	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3
34	Sri	P	41	SMP	1	0	1	1	1	4	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	4
35	Iyem	P	40	SD	1	0	1	1	1	4	5	5	5	5	5	25	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
36	Niar	P	34	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	0	3
37	Lena	P	38	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	0	1	1	0	3	1	1	0	0	0	2
38	Lina	P	44	SMA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	0	0	0	3	1	0	1	1	0	3
39	Juli	P	28	SMP	1	0	1	1	1	4	2	2	2	4	5	15	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	3
40	Putri	P	57	SD	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
41	Neti	P	47	SMP	1	0	1	1	1	4	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
42	Tati	P	48	SMP	1	0	1	1	1	4	2	2	2	2	4	12	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	3
43	Eti	P	38	SMP	1	1	1	0	0	3	4	2	2	2	4	14	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	3
44	Maria	P	35	SMP	1	1	1	1	0	4	5	5	5	5	5	25	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	2
45	Mince	P	38	SMP	1	1	1	1	0	4	5	5	5	5	5	25	1	1	1	1	0	4	0	1	0	0	1	2
46	Adi	L	39	SMA	1	1	0	1	0	3	5	5	5	5	5	25	1	0	1	1	0	3	0	1	0	1	0	2
47	Randi	L	50	SMA	1	1	0	1	0	4	5	5	2	4	5	22	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	0	3
48	Jojo	L	47	SMA	1	1	1	0	0	3	5	2	3	4	5	19	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3
49	aan	L	49	SMA	1	1	0	1	1	4	4	5	4	5	5	23	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	1	3
50	Ekel	L	55	SMA	0	1	0	1	1	4	5	4	3	5	5	22	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	1	3
51	Kiki	L	43	SMA	0	1	0	1	1	3	5	5	4	5	3	22	1	0	1	1	0	3	0	0	1	1	1	3
52	Ibnu	L	32	SMA	0	1	0	1	0	2	5	4	5	5	5	24	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4
53	Arjun	L	28	SMA	1	1	0	1	1	4	4	3	4	5	4	20	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5
54	Daniri	L	32	SMA	1	1	0	1	0	3	4	5	3	5	3	20	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
55	Fahmi	L	47	SMA	1	1	0	1	0	3	2	5	4	5	2	18	1	0	1	1	0	3	1	1	0	0	1	3

56	Amir	L	61	SMA	1	1	0	1	0	3	3	4	5	4	5	21	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4
57	Teguh	L	54	SMA	1	1	0	0	1	3	2	5	4	5	4	20	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4
58	Ade	L	44	SMA	1	1	0	0	1	3	3	4	3	5	3	18	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	3
59	Reza	L	48	SMA	1	1	0	1	1	4	4	4	4	5	5	22	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4
60	Agus	L	51	SMA	1	1	0	0	1	3	4	5	5	5	4	23	1	1	1	0	0	3	1	0	1	0	0	3

Ket :

Pengetahuan :  $<60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Rendah)

$>60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Tinggi)

Sikap :  $<60\% \times \text{Total Pertanyaan}(25) = 25$  (Rendah)

$>60\% \times \text{Total Pertanyaan}(25) = 25$  (Tinggi)

Partisipasi :  $<60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Rendah)

$>60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Tinggi)

Pengelolaan :  $<60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Rendah)

$>60\% \times \text{Total Pertanyaan}(5) = 5$  (Tinggi)



## Lampiran 6. Output Hasil Penelitian

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39	17	28.3	28.3	28.3
	40-49	25	41.7	41.7	70.0
	50-59	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Jk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	58.3	58.3	58.3
	Perempuan	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	41	68.3	68.3	68.3
	SMP	13	21.7	21.7	90.0
	SD	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	42.5	56.7	56.7
	Tinggi	26	32.5	43.3	100.0
	Total	60	75.0	100.0	
Missing	System	20	25.0		
Total		80	100.0		

**Sikap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	38.8	51.7	51.7
	Tinggi	29	36.3	48.3	100.0
	Total	60	75.0	100.0	
Missing	System	20	25.0		
Total		80	100.0		

**Partisipasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	27.5	36.7	36.7
	Tinggi	38	47.5	63.3	100.0
	Total	60	75.0	100.0	
Missing	System	20	25.0		
Total		80	100.0		

**Pengelolaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	36.3	48.3	48.3
	Tinggi	31	38.8	51.7	100.0
	Total	60	75.0	100.0	
Missing	System	20	25.0		
Total		80	100.0		

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Pengelolaan	60	75.0%	20	25.0%	80	100.0%

**Pengetahuan \* Pengelolaan Crosstabulation**

			Pengelolaan		Total
			Rendah	Tinggi	
Pengetahuan	Rendah	Count	22	12	34
		% within Pengetahuan	64.7%	35.3%	100.0%
		% within Pengelolaan	75.9%	38.7%	56.7%
	Tinggi	Count	7	19	26
		% within Pengetahuan	26.9%	73.1%	100.0%
		% within Pengelolaan	24.1%	61.3%	43.3%
Total	Count	29	31	60	
	% within Pengetahuan	48.3%	51.7%	100.0%	
	% within Pengelolaan	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.422 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.977	1	.008		
Likelihood Ratio	8.672	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.004
Linear-by-Linear Association	8.282	1	.004		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.57.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Rendah / Tinggi)	4.976	1.630	15.192
For cohort Pengelolaan = Rendah	2.403	1.217	4.745
For cohort Pengelolaan = Tinggi	.483	.290	.805
N of Valid Cases	60		

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Pengelolaan	60	75.0%	20	25.0%	80	100.0%

### Sikap \* Pengelolaan Crosstabulation

			Pengelolaan		Total
			Rendah	Tinggi	
Sikap	Rendah	Count	19	12	31
		% within Sikap	61.3%	38.7%	100.0%
		% within Pengelolaan	65.5%	38.7%	51.7%
Tinggi	Tinggi	Count	10	19	29
		% within Sikap	34.5%	65.5%	100.0%
		% within Pengelolaan	34.5%	61.3%	48.3%
Total	Total	Count	29	31	60
		% within Sikap	48.3%	51.7%	100.0%
		% within Pengelolaan	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.014 <sup>a</sup>	1	.005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.615	1	.010		
Likelihood Ratio	8.197	1	.004		
Fisher's Exact Test				.009	.005
Linear-by-Linear Association	7.880	1	.005		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.53.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi * Pengelolaan	60	75.0%	20	25.0%	80	100.0%

**Partisipasi \* Pengelolaan Crosstabulation**

			Pengelolaan		Total
			Rendah	Tinggi	
Partisipasi	Rendah	Count	20	2	22
		% within Partisipasi	90.9%	9.1%	100.0%
		% within Pengelolaan	69.0%	6.5%	36.7%
	Tinggi	Count	9	29	38
		% within Partisipasi	23.7%	76.3%	100.0%
		% within Pengelolaan	31.0%	93.5%	63.3%
Total	Count	29	31	60	
	% within Partisipasi	48.3%	51.7%	100.0%	
	% within Pengelolaan	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	25.215 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	22.595	1	.000		
Likelihood Ratio	28.104	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.795	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.63.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 7. Dokumentasi



## Lampiran 8. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama : Nurlianita Guru Singa  
Nomor Induk Mahasiswa : P00933218028  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang Kuis, 23 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
Alamat : Jl. Bhakti 06, Bakaran Batu  
Nama Ayah : Bedartin Guru Singa  
Nama Ibu : Mei Ernida Br.Sinaga

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD (2006 – 2012) : MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH YPI  
BATANG KUIS  
SMP (2012 – 2015) : MTS ISLAMIYAH YPI BATANG KUIS  
SMA (2015 – 2018) : SMA SWASTA HUSNI THAMRIN MEDAN  
DIPLOMA IV (2018 – 2022): POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI  
MEDAN JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN